



**PENGARUH LATIHAN PENDEKATAN TAKTIK TERHADAP KEMPUAN
PASSING DAN DRIBLING PADA SISWA PUTRA EXTRAKULIKULER
FUTSAL SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR
TAHUN 2024**

Fajar Syaifullah¹, Risa Agus Teguh Wibowo², Jasmani³
¹²³ Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Email : 1 fajarsyaifullah139@gmail.com 2 @gmail.com 3 @gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah apakah Adakah pengaruh yang signifikan latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan passing dan dribbling pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan passing dan dribbling pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Populasi dalam penelitian adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive random sampling. Sampel pada penelitian ini adalah pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 siswa. Variabel penelitian ini yaitu pendekatan taktik. Latihan dengan keterampilan passing dan dribbling sebagai variabel bebas serta Keterampilan passing ke gawang variabel terikat. Rancangan penelitian menggunakan pretest-posttest design. Tes untuk mengetahui ketepatan penalti ke gawang menggunakan "Tes Instrumen tes serta Keterampilan passing (Subagyo Irianto (1995: 9)). Metode analisis data penelitian menggunakan rumus t-test yang diperhitungkan menggunakan rumus pendek. Hasil analisis data maka simpulan diperoleh: Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan passing pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Apabila dilihat dari rerata pretest sebesar 6,35 dan rerata posttest sebesar 7,7 maka diperoleh angka Mean Difference sebesar 1,35, hal ini menunjukkan bahwa latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan passing memberikan perubahan lebih baik yaitu 21,25% dibandingkan sebelum diberikan latihan pendekatan taktik. Sedangkan pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan dribbling dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan dribbling pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Apabila dilihat dari rerata pretest sebesar 21,06 dan rerata posttest sebesar 20,14 maka diperoleh angka Mean Difference sebesar 0,92, hal ini menunjukkan bahwa latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan dribbling memberikan perubahan lebih baik yaitu 4,36% dibandingkan sebelum diberikan latihan pendekatan taktik.

Kata kunci : Latihan, Passing, Dribbling, Extrakurikuler, Futsal



PENDAHULUAN

Futsal merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh 5 orang dalam satu regu. Permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang populer saat ini. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga futsal yang dilakukan oleh semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa. Sering kali diadakannya kejuaraan futsal baik umum maupun tingkat pelajar dari instansi dan lembaga-lembaga untuk memeriahkan hari jadinya. Menurut Tim PPM FIK UNY dalam Agustinus Doni Prasetyo (2011: 6) futsal adalah permainan yang hampir sama dengan sepakbola dimana dua tim memainkan dan memperebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola.

Saat ini olahraga futsal mengalami perkembangan pesat, khususnya dikalangan tingkat SMA. Hal ini terlihat dari semakin banyak jasa yang menawarkan fasilitas futsal untuk mengadakan kejuaraan-kejuaraan futsal antar Sekolah Menengah Atas. Kejuaraan futsal tingkat Sekolah Menengah Atas dimagetan sering diadakan tiap tahun, salah satunya yaitu Bupati Cup.

Kemenangan ditentukan oleh banyaknya gol yang dicetak ke gawang lawan. Dalam melakukan sebuah pertandingan tentunya tidak bisa langsung memenangkan pertandingan. Usaha memenangkan pertandingan tentu memerlukan sebuah proses untuk meraihnya. Untuk mendapatkan prestasi yang optimal dalam permainan futsal, selain setiap pemain harus memiliki kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, ketepatan, daya tahan juga harus menguasai keterampilan dasar bermainnya. Penguasaan keterampilan dasar adalah salah satu usaha untuk meningkatkan menuju prestasi yang lebih tinggi. Tingkat keterampilan yang dimiliki para pemain penampilannya dalam bermain futsal.

Dalam permainan futsal terdapat beberapa teknik yang dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal. Adapun teknik dasar yang dimaksud, meliputi: menendang bola, mengontrol bola, menyundul bola, menggiring bola, dan sebagainya. Maka dari itu, setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar bermain futsal tersebut. Pemain yang menguasai teknik-teknik bermain lebih baik, maka pemain tersebut akan terlihat matang jika dibandingkan dengan pemain yang penguasaan tekniknya masih rendah. Dengan demikian, penguasaan keterampilan teknik dasar harus dikuasai oleh setiap pemain futsal untuk menuju prestasi yang maksimal. Teknik dasar dalam permainan futsal sangat diperlukan saat melakukan permainan futsal. Menurut Asmara Jaya (2008: 62) Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan skill/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola.

Seorang pemain futsal harus memiliki teknik individu yang baik dan kondisi fisik yang prima untuk bekerja sama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan. Sekarang ini permainan futsal sudah mengarah pada cara bermain yang efektif untuk menghasilkan kemenangan. Pemain tidak harus menguasai bola terlalu lama cukup passing pada teman, dribbling dan shooting untuk mencapai kemenangan. Teknik dribbling merupakan ketrampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. Dribbling merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum dibebankan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol serta shooting. Menurut Justinus Lhaksana (2012: 34-35), shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya permainan futsal merupakan usaha untuk memasukan bola ke gawang lawan dan menjaga gawang regu sendiri untuk tidak kemasukan bola.



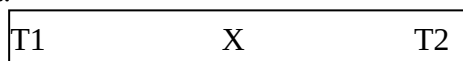
Penulis juga melakukan pengamatan pada jalannya latihan futsal dilapangan. Siswa sering melakukan kesalahan-kesalahan mendasar pada saat melakukan teknik passing dan dribbling. Saat passing mereka sering salah passing pada pihak lawan, terlambat melakukan passing sehingga bola terebut oleh lawan, passing tidak tepat pada kawan dan setelah passing tidak mencari ruang yang kosong mengakibatkan penguasaan bola yang rendah. Begitu juga saat melakukan teknik dribbling. Mereka masih sering melakukan dribbling panjang sehingga bola sangat mudah di rebut oleh pihak lawan.

Pelatih juga sangat berperan dalam pencapaian prestasi futsal siswanya. Melalui program-program latihan yang terprogram akan meningkatkan prestasi secara tim maupun secara individu. Namun pelatih diekstrakurikuler futsal SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar belum maksimal. Pada setiap pelaksanaan kegiatan atau latihan guru hanya memfokuskan pada pemanasan dan permainan sesungguhnya. Tidak ada latihan-latihan yang mengarah pada peningkatan teknik dasar bermain futsal. Pengenalan dan pelatihan teknik dasar tentunya akan membantu siswa dalam bermain futsal. Selain itu guru juga harus melakukan mengevaluasi keterampilan futsal siswanya. Sebagai acuan untuk membentuk tim futsal SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar yang tangguh dalam mengikuti kejuaraan futsal.

Dalam pelaksanaan proses latihan, pelatih seharusnya mempunyai inisiatif dalam menggunakan metode latihan. Sehingga latihan yang dilakukan memiliki permasalahan yang sama saat mereka melakukan permainan sesungguhnya. Pendekatan taktik menawarkan latihan yang terpusat pada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan permainan dengan di dukung teknik dasar. Dengan mengombinasikan pemahaman taktik bermain dan teknik dasar, siswa akan belajar mengenal permainan secara utuh dengan tujuan memiliki pemahaman taktik untuk menjawab apa yang harus dilakukan dan memiliki kemampuan teknik bagaimana cara melakukannya. Jika seseorang tidak memahami apa yang harus dilakukan, maka kemampuan teknik yang benar dalam situasi permainan akan terganggu.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan teknik purposive sampling dari Deni Dermawan (2013: 152). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan passing dan dribbling pada permainan futsal. Rancangan dalam penelitian “Pretest-Posttest Design”. Gambar rancangan penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan:

T1 :Tes awal yang dilakukan sebelum subyek mendapatkan perlakuan (treatment)

X :Perlakuan (treatment) pertama menggunakan metode latihan pendekatan taktik

T2 :Tes terakhir yang dilakukan setelah subyek mendapat perlakuan eksperimen (treatment).

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Futsal Karanganyar. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama satu setengah bulan. Penelitian dilaksanakan dari September sampai dengan November 2024, dengan tiga kali latihan dalam satu minggu. Populasi penelitian ini adalah siswa putra ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar yang berjumlah 35 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa. Siswa kelas X sebanyak 12 siswa dan kelas XI sebanyak 8 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang termasuk dalam non probability



sampling. Menurut Sugiyono (2007:124). Beberapa persyaratan yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah :

Terdaftar sebagai peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

Sampel yang digunakan adalah peserta ekstrakurikuler futsal kelas X dan XI.

Bersedia mengikuti latihan atau treatment sebanyak 16 kali.

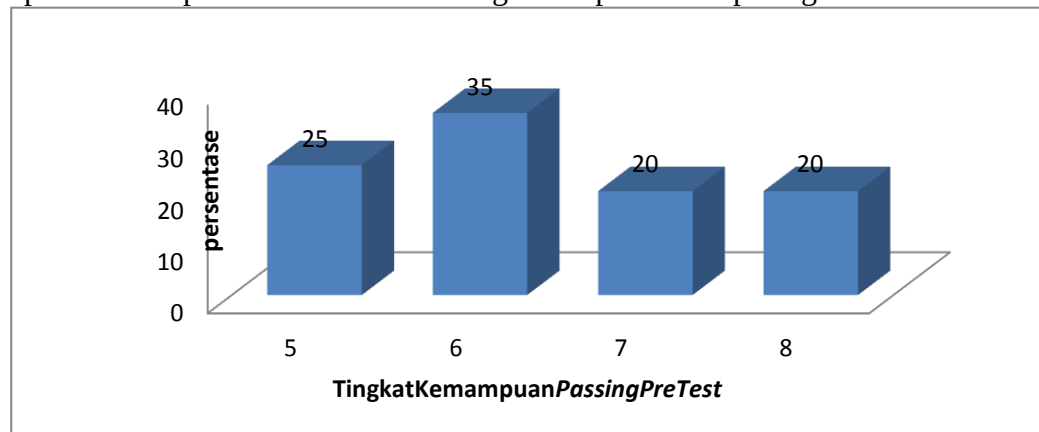
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dideskripsikan menggunakan analisis data statistik deskriptif sebagai berikut, rerata (mean) = 6,35, nilai tengah (median) = 6, nilai sering muncul (modus) = 6, simpangan baku (Std. Deviation) = 1,08, range = 3, nilai minimal = 5 dan nilai maksimal 8. Berdasarkan hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat kemampuan passing pretest. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kelas Interval Pretest Passing

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)
1	5	5	25.0
2	6	7	35.0
3	7	4	20.0
4	8	4	20.0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan passing pretest apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

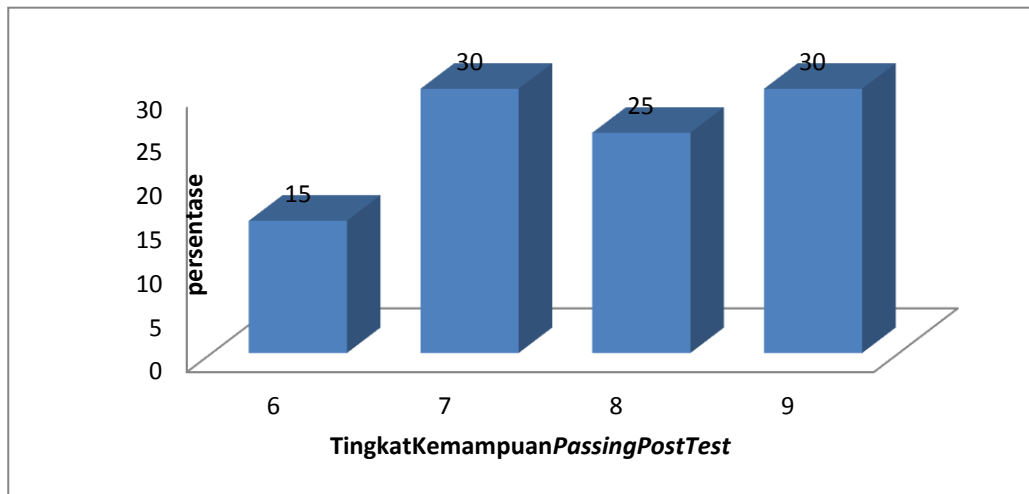


Gambar 2. Diagram hasil tingkat kemampuan passing pretest

Tabel 2. Kelas Interval Posttest Passing

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)
1	6	3	15.0
2	7	6	30.0
3	8	5	25.0
4	9	6	30.0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan passing posttest apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

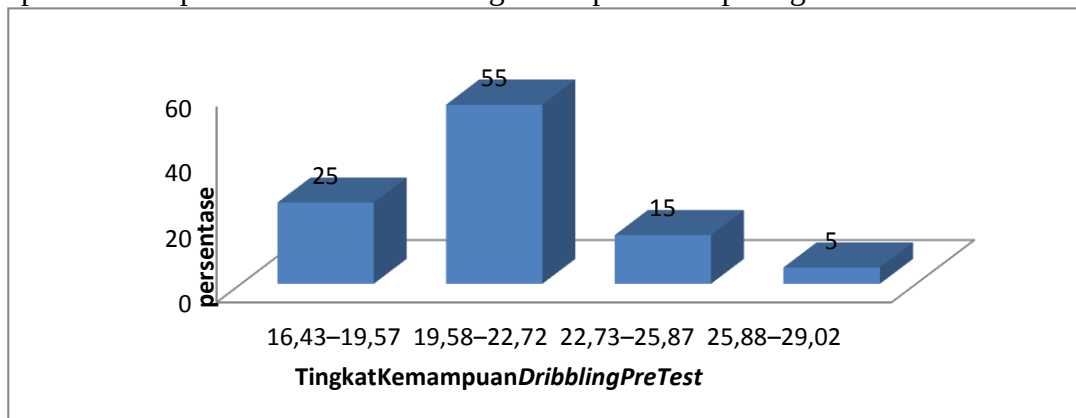


Gambar 3.Diagram Hasil Posttest Passing

Tabel 3.Kelas Interval Pretest Dribbling

NO	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase(%)
1	16,43 – 19,57	5	25
2	19,58 – 22,72	11	55
3	22,73 – 25,87	3	15
4	25,88 – 29,02	1	5
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan dribbling pretest apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihatpada gambar di bawah ini:



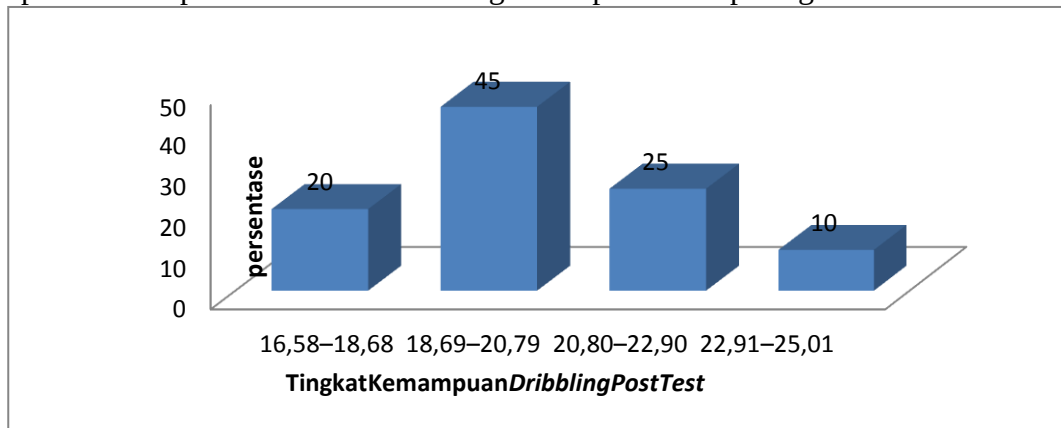
Gambar 4.Diagram Hasil Pretest Dribbling

Tabel 4. Kelas Interval Posttest Dribbling

NO	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase(%)
1	16,58 – 18,68	4	20
2	18,69 – 20,79	9	45
3	20,80 – 22,90	5	25
4	22,91 – 25,01	2	10
Jumlah		20	100



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan dribbling posttest apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram hasil Posttest Dribbling

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig	Kesimpulan
1	Pretest Kemampuan Passing	0,259	Normal
2	Posttest Kemampuan Passing	0,456	Normal
3	Pretest Kemampuan dribbling	0,948	Normal
4	Posttest Kemampuan dribbling	0,841	Normal

Dari table di atas harga Asymp. Sig dari variabel semuanya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
Kemampuan Passing	0,952	0,05	Homogen
Kemampuan Dribbling	0,495		

Dari perhitungan diperoleh signifikansi $> 0,05$, berarti varian sampel tersebut homogen, maka hipotesis yang menyatakan varians dari variabel yang ada sama atau diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi homogen.

Tabel 7. Uji T

	t-test for equality of Means			
	T hitung	T-tabel	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kemampuan Passing	10,283	2,09	0,000	1,35

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung sebesar $10,283 > 2,09$ (t-tabel) dan besar nilai signifikansi probability $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan passing pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Muhammadiyah 1 Karanganyar. Apabila dilihat dari



rerata pretest sebesar 6,35 dan rerata posttest sebesar 7,7 maka diperoleh angka Mean Difference sebesar 1,35, hal ini menunjukkan bahwa latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan passing memberikan perubahan lebih baik yaitu 21,25% dibandingkan sebelum diberikan latihan pendekatan taktik.

Tabel 8. Uji T

	t-test for equality of Means			
	T hitung	T-tabel	Sig.(2-tailed)	Mean Difference
Kemampuan Dribbling	5,012	2,09	0,000	0,92

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung sebesar 5,012 > 2,09 (t-tabel) dan besar nilai signifikansi probability $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan dribbling pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Muhammadiyah 1 Karanganyar. Apabila dilihat dari rerata pretest sebesar 21,06 dan rerata posttest sebesar 20,14 maka diperoleh angka Mean Difference sebesar 0,92, hal ini menunjukkan bahwa latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan dribbling memberikan perubahan lebih baik yaitu 4,36% dibandingkan sebelum diberikan latihan pendekatan taktik.

Berdasarkan hasil penelitian, latihan futsal dengan pendekatan taktik memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan passing dan dribbling peserta ekstrakurikuler futsal SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Peningkatan ini menjadi indikator keberhasilan program latihan yang diberikan pelatih kepada siswa.

Latihan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kemampuan bermain futsal. Melalui latihan yang terprogram dan teratur, siswa dapat memahami kebutuhan serta kekurangan masing-masing sehingga kemampuan mereka dapat berkembang. Latihan dapat dilakukan dengan bimbingan pelatih maupun secara mandiri, namun arahan pelatih membantu siswa berlatih lebih terarah dan sistematis.

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi peran pelatih atau guru dalam membimbing siswa mengikuti latihan dengan baik. Setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda, tetapi tujuan mereka sama. Karena itu, pelatih harus mampu menyeimbangkan kemampuan tim secara kolektif dan memberikan latihan yang membantu semua siswa berkembang tanpa menghambat yang lain.

Latihan yang monoton dapat menimbulkan kejenuhan. Oleh sebab itu, latihan perlu dikemas secara menyenangkan namun tetap berorientasi pada tujuan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan taktik mampu meningkatkan kemampuan dasar, khususnya passing dan dribbling, sekaligus menciptakan suasana latihan yang lebih menarik. Pendekatan taktik atau Teaching Games for Understanding membantu siswa memahami permainan sekaligus mengembangkan keterampilan. Metode ini mendorong siswa berpikir cepat saat bermain, mengambil keputusan yang tepat, dan menerapkan teknik dasar dengan baik. Taktik permainan hanya dapat berjalan efektif jika didukung kemampuan dasar yang baik.

Melalui latihan ini, siswa dilatih mengembangkan gerakan yang sulit ditebak lawan sehingga peluang mencetak gol menjadi lebih besar. Mereka juga dituntut melakukan passing dan dribbling dengan baik agar taktik penyerangan berjalan efektif. Tanpa disadari, latihan ini mengurangi kejenuhan tanpa mengurangi tujuan pembelajaran. Latihan dengan pendekatan taktik dilakukan secara sistematis dan bertahap dengan beban latihan yang meningkat. Siswa



berlatih langsung dalam situasi permainan yang menekankan penerapan taktik, sehingga jenis passing dan dribbling disesuaikan dengan kondisi permainan dan adanya lawan atau rintangan.

Pola permainan yang diterapkan menuntut siswa melakukan variasi gerakan dan teknik sesuai kebutuhan permainan. Pendekatan taktik membantu siswa menerapkan teknik dasar untuk menyerang dengan lebih efektif serta membantu pelatih menerapkan pembelajaran yang lebih efisien dan menyenangkan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan passing lebih tinggi dibanding dribbling karena selama 16 pertemuan latihan teknik passing lebih sering dilakukan. Peningkatan teknik dasar ini membuat siswa memiliki keterampilan bermain futsal yang lebih baik serta mampu menerapkan strategi dan taktik secara maksimal. Penguasaan teknik dasar saja tidak cukup menghadapi lawan dengan kemampuan setara; strategi dan taktik permainan menjadi faktor penting untuk meraih kemenangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan passing pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Apabila dilihat dari rerata pretest sebesar 6,35 dan rerata posttest sebesar 7,7 maka diperoleh angka Mean Difference sebesar 1,35, hal ini menunjukkan bahwa latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan passing memberikan perubahan lebih baik yaitu 21,25% dibandingkan sebelum diberikan latihan pendekatan taktik. Sedangkan pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan dribbling dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan dribbling pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Apabila dilihat dari rerata pretest sebesar 21,06 dan rerata posttest sebesar 20,14 maka diperoleh angka Mean Difference sebesar 0,92, hal ini menunjukkan bahwa latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan dribbling memberikan perubahan lebih baik yaitu 4,36% dibandingkan sebelum diberikan latihan pendekatan taktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmar Jaya. (2008). Futsal Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-Tips Permainan. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Justinus Lhaksana. (2012). Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion.
- Mikanda Rahmani. (2014). Buku Super Lengkap Olahraga. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Muhammad Asriady Mulyono. (2014). Buku Pintar Panduan Futsal. Jakarta: Laskar Aksara.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY Press.
- Saryono dan Agus Susworo. (2012). Tes Futsal FIK Yogyakarta. Yogyakarta: FIK UNY.



Subagyo Irianto. (1995). Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Sepak Bola Bagi Siswa Sekolah Sepakbola Puspor IKIP Yogyakarta. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.

Sugiyono.(2007). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Suharno H. P. (1981). Metodik Melatih Permainan Bola Volley. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukadiyanto dan Dangsina. (2011). Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Bandung: Lubuk Agung.

Tjaliek Sugiardo. (1991). Fisiologi Olahraga. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.